

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemberian sari markisa ungu dapat memperbaiki gambaran histopatologi hepar tikus putih model diabetes melitus dengan dosis efektif yaitu 4,2 ml/200gBB/hr.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu ditinjau kembali penggunaan kriteria NAS dengan induksi dalam jangka waktu yang pendek. Penggunaan kriteria lain seperti pengamatan degenerasi lemak sel hepar akan lebih baik dilakukan pada perlakuan dengan waktu induksi yang pendek dan pembentukan perlemakan hepar yang belum sempurna.
2. Perlu dilakukan penelitian model induksi selain aloksan untuk mengetahui pengaruh sari markisa ungu terhadap gambaran histopatologi hepar model selain diabetes melitus. Ditinjau juga cara induksi secara eksogen dan endogen. Contoh lain bisa menggunakan model hiperlipidemia atau obesitas yang memberikan waktu lebih cepat untuk menciptakan perlemakan hepar.
3. Pada penelitian selanjutnya perlu diamati makroskopis hepar untuk mengetahui warna, bentuk, dan berat organ.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang uji klinis pada manusia dengan melakukan konversi dosis dari tikus ke manusia.